

ABSTRAK

LAZUARDI IRSYAM₁ Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Mengoperasikan Sistem Kendali Elektropneumatik pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Tambelang.

Skripsi. Jakarta: Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2014.
Pembimbing, Dr. Sri Sujanti, M.Pd dan Drs. Wisnu Djatmiko, MT.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*). Bahwa diduga ada hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Mengoperasikan Sistem Kendali Elektropneumatik pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tambelang.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak bulan November 2013 sampai Januari 2014, penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tambelang, Kabupaten bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TK (Teknik Ketenaga Listrikan). Populasi terjangkau siswa kelas XI Teknik Ketenaga Listrikan sebanyak 80 orang. Sampling jenuh digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang maka disebut sampling jenuh atau sensus.

Untuk mendapatkan data variabel X (Kesiapan Belajar) digunakan instrumen berbentuk kuisioner yang disebarakan kepada siswa kelas XI Teknik Ketenaga Listrikan, Setelah itu dilakukan uji validitas isi melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X (Kesiapan Belajar) sebesar 0,877422. Dan variabel Y (Hasil Belajar), diperoleh melalui data sekunder berupa hasil ulangan akhir semester pelajaran Mengoperasikan Sistem Kendali Elektropneumatik.

Uji prasyarat Analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 52,8 + 0,196X$. Selanjutnya adalah uji Liliefors dan diperoleh rumus $L_{hitung} = 0,0713$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,0968. Maka $L_o < L_t$, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran menghasilkan $F_{hitung} (1,57) < F_{tabel} (1,70)$, ini berarti model regresi yang dipakai linear.

Uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (44,28) > F_{tabel} (3,96)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan r_{xy} sebesar 0,601. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} (6,64)$ sedangkan t_{tabel} pada $dk = n - 2 = 80 - 2 = 78$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah (1,66) berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy}^2 = 0,3612$. Ini menunjukkan bahwa 36,12% variasi hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Mengoperasikan Sistem Kendali Elektropneumatik pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tambelang, dimana Hasil belajar pada siswa kelas XI jurusan Teknik Ketenaga Listrikan di SMKN 1 Tambelang ditentukan oleh kesiapan belajar sebesar 0,3612 atau jika di persentasekan sebesar 36,12% dan sisanya sebesar 63,88% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kesiapan Belajar, Hasil Belajar dan Mengoperasikan Sistem Kendali Elektropneumatik

ABSTRACT

LAZUARDI IRSYAM, Relationship between the Learning Outcomes Learning Readiness Operating System Elektropneumatik Control in Class XI at SMK 1 Tambelang.

Skripsi. Jakarta: Majoring of Electrical Engineering Education, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2014.

Supervisor, Dr. Sri Sujanti, M.Pd dan Drs. Wisnu Djatmiko, MT.

This study aims to get the data / facts right (valid, true, valid) and trustworthy (reliable). Alleged that there was a positive relationship between readiness to learn with learning outcomes Operating System Elektropneumatik control on a class XI student at SMK Negeri 1 Tambelang.

This research was conducted for 3 months from November 2013 to January 2014, research was conducted at SMK Negeri 1 Tambelang, Bekasi regency. The method used is descriptive method with a correlation approach. The study population was all students kindergarten class XI (Mechanical electricity power). The population of students of class XI affordable electricity power Engineering 80 people. Sampling saturated reltif used because the population is small, less than 100 people, it is called saturated or census sampling.

To get the data variable X (Readiness Learning) shaped instrument used questionnaire distributed to students of class XI electricity power Engineering, After that tested the validity of the contents through the validation process is the calculation of the coefficient of item scores with the total score and reliability tests with Cronbach alpha formula. Results of reliability variable X (Readiness Learning) by 0.877422. And variable Y (Learning Outcomes), obtained through secondary data from the end of semester examination results Operate Control System Elektropneumatik lesson.

Test requirements analysis is done by looking for the regression equation obtained was $\hat{Y}=52,8 + 0,196X$. Next is Liliefors test and obtained the formula $L_{count} = 0.0713$ compared with L_{table} at significant level of 0.05 was 0.0968. Then $L_o < L_t$, means the estimated error Y over X is normally distributed. While the linearity test yield of $F_{count} (1,57) < F_{table} (1.70)$, this means that the regression model used liner.

Test the significance of regression of $F_{count} (44.28) > F_{table} (3.96)$, this proves that the mean regression. Test the product moment correlation coefficient r_{xy} yield of 0.601. Then proceed with the coefficient significance test using the t test. The results obtained are $t_{count} (6.64)$ while t_{table} on $dk = n-2 = 80 -2 = 78$ and the significance level was 0.05 (1.66) means $t_{count} > t_{table}$.

The calculation of the coefficient of determination produce $r_{xy}^2 = 0.3612$. It shows that 36.12% variation in learning outcomes determined by the readiness to learn. The conclusion of this study is that there is a positive relationship between readiness to learn with learning outcomes Operating System Elektropneumatik control on a class XI student at SMK Negeri 1 Tambelang, where the results of learning in students of class XI electricity power engineering department at SMK 1 Tambelang determined by the readiness to learn at 0.3612 or if in persentasekan by 36.12% and the remaining 63.88% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Readiness Learning, Learning Outcomes and Control System Operate Elektropneumatik